



## Pemkot Buat Kajian Kepadatan Lalin Lempuyangan

UMBULHARJO (MERAPI) - Kendati belum ada kepastian waktu penutupan perlintasan kereta api sebidang di bawah Jembatan Lempuyangan, namun Pemkot Yogyakarta mulai bersiap. Selain infrastruktur jembatan layang, skenario manajemen lalu lintas (lalin) bakal disiapkan untuk meminimalisir dampak penutupan perlintasan.

"Kami siapkan kajian dampak dan manajemen lalu lintas di sekitar *fly over* Lempuyangan. Perkiraan tentang lalu lintasnya mengarah ke mana dan bagaimana dampaknya yang muncul bisa diminimalisir," kata Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Golkari Made Yulianto, Rabu (21/3).

Menurutnya, kajian itu dilakukan dengan permodelan dan membuat simulasi. Dalam permodelan dan simulasi itu akan dimasukkan data volume kendaraan, kecepatan lalu lintas, dimensi jalan dan pengaturan lalu lintas. Diperkirakan jika jalan di perlintasan kereta api di bawah Jembatan Lempuyangan ditutup, akan berdampak pada peningkatan volume kendaraan yang melintas jembatan. "Lalu lintas kendaraan itu seperti air akan mencari jalan yang ada. Kalau ditutup perlintasannya, dampaknya ke lalu lintas di Jalan dr Soetomo sampai sekitar Kridosono," tambahnya.

Diakuiinya kondisi lalu lintas di Jalan dr Soetomo saat ini sudah padat. Dia menyebut visi rasio lalu lintas di Jalan dr Soetomo sudah mencapai 0,9 atau mendekati ambang batas kepadatan. Hal itu ditunjukkan saat jam-jam sibuk lalu lintas di Jalan dr Soetomo sangat padat dan antrean kendaraan sampai berhenti di atas jembatan. Apalagi jika nanti perlintasan kereta api di bawah Jembatan Lempuyangan ditutup.

Dia menuturkan kajian dampak dan manajemen lalu lintas Jembatan Layang Lempuyangan akan melibatkan pihak ketiga dan kini tengah dilimpahkan ke Unit Lelang Pengadaan. Sesuai tata kala ditargetkan kajian tersebut selesai pada triwulan ketiga tahun 2018. "Hasil kajian akan kami koordinasikan ke Kementerian Perhubungan untuk pertimbangan solusi jika perlintasan kereta api sebidang ditutup," imbuh Golkari.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005